

20 disain logo hasil lomba terbatas yang diikuti beberapa perupa Yogyakarta beberapa waktu sebelumnya. Pengadaan hadiah uang untuk 3 karya terbaik JMB yang pertama ini dikumpulkan dari sumbangan oleh Studio Biru, perupa Ronald Manullang dan patungan donasi perupa Agung Kurniawan-istrinya Yustina Neni-pengusaha Tom Tandio. Untuk trofi JMB 2014 bagi 3 pemenang karya terbaik adalah hasil tangan kreatif seniman muda Yoel Fenin Lambert yang kami percayakan membuatnya. Semoga untuk ke depannya akan ada "commission artists trophy' dari seniman-seniman lainnya.

Kami berharap apa yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik bagi pelaku seni cetak grafis itu sendiri maupun pelaku seni dari disiplin yang berbeda, para pencinta seni dan masyarakat pada umumnya. Adanya berbagai kendala dalam mempersiapkan even JMB ini kami jadikan pelajaran berharga dan penyemangat untuk bisa mempersiapkan lebih baik lagi ke depannya. Akhir kata, kami dari TERAS Print Studio mengucapkan selamat bekerja pada panitia, selamat berpameran para peserta, selamat datang tamu/undangan dalam dan luar negeri yang secara khusus datang di acara ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada partner kerja kami HPAM dan Tirana Art Management, pendukung tempat Museum Bank Indonesia dan Mien Gallery, dewan juri, dewan pesehat, donatur, sponsor, pemasang iklan, simpatisan dan juga kepada para peserta baik yang lolos seleksi maupun yang kali ini belum beruntung lolos seleksi. Bantuan dan peran anda semua telah membuat acara ini terwujud.

Salam hangat kami,

TERAS Print Studio.

Biru, Ronald Manullang, Agung Kurniawan and Yustina Neni, and Tom Tandio. We are grateful for their support.

We hope that our efforts will be useful to printmakers, artists working in other mediums, art lovers, and the general public. There were a number of constraints in preparing JMB 2014 which we consider as lessons learnt and which will encourage us to better prepare for the next Biennale. Finally, TERAS Print Studio would like to express its best wishes to the committee and the artists. We would like to express our thanks to our partners, Heri Permad Art Management and Tirana Art Management, Museum Bank Indonesia and Mein Gallery, members of the jury, our advisors, donors, sponsors, advertisers, supporters, and finally to the artists, both those whose work was selected for JMB 2014 and to those whom we hope will submit their work for the next Jogja Miniprint Biennale. It through the help of everyone that JMB 2014 has been successfully organized.

Warm regards and a warm welcome to JMB 2014 to our guests from Indonesia and abroad.

TERAS Print Studio

Keputusan Juri Jogja Miniprint Biennale 2014 Award Announcement : Jogja Miniprint Biennale 2014

Keputusan Juri Jogja Miniprint Biennale 2014

The 1st Jogja Miniprint Biennale (JMB) 2014 akhirnya bisa diselenggarakan di Yogyakarta, kota yang memiliki tradisi seni grafis cukup panjang, pendidikan seni grafis dan komunitas para pgrafis. Sambutan terhadap JMB yang pertama ini cukup menggembirakan.

Tercatat 142 seniman dengan 465 karya mengikuti seleksi JMB. Jumlah itu terdiri dari 89 seniman Indonesia dan 53 seniman dari luar Indonesia. Setelah melalui tahap pertama, para juri memilih 72 seniman sebagai finalis dan karya sebanyak 140 buah. Ternyata dari seleksi para juri, jumlah pgrafis dari Indonesia dan luar Indonesia berimbang, yakni: 34 pgrafis dari Indonesia dan 38 dari luar Indonesia (Argentina, Australia, Belgia, Bulgaria, Brazilia, Estonia, Finlandia, Hungaria, India, Italia, Inggris, Irlandia, Jepang, Kanada, Montenegro, Malaysia, Norwegia, Perancis, Polandia, Serbia, Turki dan Ukraina). Dari Indonesia sendiri seperti biasa, pgrafis terbanyak diwakili oleh Yogyakarta, kemudian berturut-turut Bandung, Jakarta dan kota sekitarnya.

Award Announcement: Jogja Miniprint Biennale 2014

The first Jogja Miniprint Biennale (JMB 2014) is being held in Yogyakarta, a city which has a long tradition of printmaking practice, printmaking education, and is home to a number of communities of printmakers. The response to this first Miniprint Biennale by the local arts community and the public has been encouraging.

A total of 142 artists submitted 465 works for consideration by the JMB 2014 jury. Of the total, 89 artists are Indonesian and 53 come from abroad. In the first stage of the selection process the jury chose 72 finalists and 140 works. The jury's selection was nearly evenly balanced between Indonesian artists and artists from abroad: 34 Indonesian artists and 38 international artists who come from the following countries: Argentina, Australia, Belgium, Bulgaria, Brazil, Estonia, Finlandia, Hungary, India, Italy, Great Britain, Ireland, Japan, Canada, Montenegro, Malaysia, Norway, France, Poland, Serbia, Turkey, and Ukraine. Most of the Indonesian printmakers come from Jogjakarta followed by Bandung, Jakarta and around the city. There were no age